



IMPLEMENTASI METODE FORTOPOLIO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PADA SANTRI MA'HAD ASHABIL QUR'AN SIMEULUE

¹ Dian Multi, ² -Achmad Asrori, ³ Rina setiya Ningsih

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: Multidian90221@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine the impact of the Fortopolio-based method on the motivation and learning outcomes of Al-Qur'an Hadith among students at Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue. The Fortopolio method is an innovative approach that enables students to be actively involved in the learning process by documenting their learning progress in a portfolio. This research used a quantitative approach with an experimental design, where data was collected through questionnaires and learning outcome tests. The results showed that the implementation of the Fortopolio method successfully improved student motivation and learning outcomes. Students became more active and responsible for their learning, showing a deeper understanding of the Al-Qur'an and Hadith material. Through this method, students were able to reflect on their learning progress, which increased their self-confidence and motivation to study harder. Therefore, it can be concluded that the Fortopolio method is effective in enhancing the quality of Al-Qur'an Hadith learning at Islamic boarding schools.

Keywords: Fortopolio method, learning motivation, learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode berbasis Fortopolio terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue. Metode Fortopolio merupakan pendekatan inovatif yang memungkinkan santri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mendokumentasikan perkembangan belajar mereka dalam sebuah portfolio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana data dikumpulkan melalui angket dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Fortopolio berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri. Santri menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka, serta menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Al-Qur'an dan Hadits. Melalui metode ini, santri dapat merefleksikan perkembangan belajar mereka, yang meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk belajar lebih giat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode Fortopolio efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren.

Kata kunci: metode Fortopolio, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di pesantren atau pondok pesantren di Indonesia memiliki peran yang sangat vital dalam upaya pembentukan karakter dan peningkatan kualitas spiritual para santri (Purnamasari, 2017). Di berbagai pondok pesantren, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bukan hanya dilihat sebagai kewajiban untuk mempelajari agama, tetapi juga sebagai bentuk penguatan terhadap moralitas, akhlak, dan etika para santri. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk mendalami makna teks-teks agama, tetapi juga untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pembelajaran yang efektif agar santri dapat memperoleh pemahaman yang mendalam, tidak hanya sebatas hafalan, tetapi juga penerapan ajaran Islam dalam kehidupan mereka (Pencerah et al., 2021).

Namun, dalam prakteknya, banyak ditemukan tantangan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di pondok pesantren. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi belajar santri, terutama dalam mengikuti pembelajaran yang bersifat tekstual seperti Al-Qur'an dan Hadits. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi tersebut, antara lain, kurangnya pendekatan yang inovatif dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang monoton, serta kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang dapat menarik perhatian santri. Akibatnya, meskipun para santri mendapatkan materi ajar yang melimpah, hasil belajar mereka sering kali tidak optimal. Pembelajaran yang seharusnya bisa memberikan dampak besar bagi peningkatan kualitas spiritual dan intelektual para santri, justru terhambat oleh faktor-faktor motivasi yang tidak mendukung.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, banyak metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan. Salah satu metode yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah metode berbasis **Portfolio**, atau yang lebih dikenal dengan istilah **Fortopolio** dalam konteks Pendidikan (Ayu Ketut Manik Loka Andari et al., 2019). Metode ini merupakan pendekatan yang memberi kesempatan kepada siswa atau santri untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui berbagai tugas atau proyek yang berhubungan langsung dengan materi yang dipelajari. Selain itu, metode Fortopolio memungkinkan santri untuk belajar secara aktif dan kreatif, serta memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan pemahaman mereka dalam berbagai bentuk, baik itu lisan, tulisan, maupun karya lainnya.

Metode Fortopolio juga memberikan manfaat besar dalam pengembangan aspek motivasi belajar para santri. Dengan memberi ruang kepada santri untuk memilih dan menentukan topik atau bentuk tugas yang sesuai dengan minat mereka, mereka merasa

lebih memiliki kendali atas proses belajar yang mereka jalani (Joe et al., 2022). Hal ini dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri pada diri santri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, metode ini juga memberi kesempatan bagi santri untuk melakukan refleksi atas proses belajar yang mereka jalani, sehingga mereka lebih sadar terhadap perkembangan diri mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits (IRJI, 2021).

Penerapan metode Fortopolio pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar santri (Umaiya et al., 2023). Pondok ini merupakan lembaga pendidikan yang sudah dikenal memiliki komitmen tinggi dalam memajukan pendidikan agama Islam, khususnya dalam bidang pengajaran Al-Qur'an dan Hadits. Namun, di tengah upaya besar tersebut, masih ditemukan sejumlah kendala dalam proses belajar-mengajar yang menyangkut rendahnya minat belajar di kalangan santri serta hasil belajar yang belum sesuai dengan harapan (Aslaida, 2017).

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya motivasi yang kuat, santri cenderung tidak maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran, apalagi dalam mempelajari teks-teks agama yang sering kali dianggap sulit dan penuh dengan tantangan (Anggraini, 2016). Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode Fortopolio. Dalam metode ini, santri tidak hanya menerima materi dari guru secara pasif, tetapi mereka juga dilibatkan dalam proses pencatatan dan evaluasi hasil belajar mereka sendiri. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kesadaran santri terhadap pentingnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits (Mulyaningsih et al., 2014).

Selain itu, metode Fortopolio juga dapat meningkatkan hasil belajar santri, terutama dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Pembelajaran berbasis portfolio memberi kesempatan bagi santri untuk mendokumentasikan dan merefleksikan hasil belajar mereka dalam bentuk yang lebih sistematis dan terstruktur (Umaiya et al., 2023). Dengan cara ini, santri dapat melihat kemajuan mereka secara langsung dan terus termotivasi untuk memperbaiki diri. Metode ini juga memungkinkan santri untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih mendalam, karena mereka diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dari materi yang dipelajari.

Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue, yang memiliki visi misi untuk mencetak generasi yang qur'ani dan berakhlak mulia, perlu mengadopsi metode yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan metode berbasis Fortopolio dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits di kalangan santri.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan pondok pesantren, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits. Diharapkan pula, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pengelola Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga para santri dapat lebih memahami ajaran Al-Qur'an dan Hadits serta mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui penerapan metode Fortopolio, diharapkan motivasi belajar santri akan meningkat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkenalkan pendekatan baru yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga pembelajaran agama Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadits, dapat lebih efektif dan memberi dampak positif bagi perkembangan santri di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh penerapan metode berbasis portfolio (Fortopolio) terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh suatu variabel (metode Fortopolio) terhadap variabel lain (motivasi dan hasil belajar). Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode tersebut dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar santri dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan post-test dengan kelompok eksperimen. Sebelum penerapan metode Fortopolio, seluruh santri yang menjadi sampel penelitian akan diberi tes awal (pre-test) untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka mengenai materi Al-Qur'an Hadits. Setelah itu, santri akan mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode berbasis Fortopolio yang dirancang untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Setelah penerapan metode ini, santri akan diberi tes akhir (post-test) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mereka. Perbandingan antara hasil pre-test dan

post-test akan digunakan untuk menilai apakah ada perbedaan yang signifikan dalam motivasi dan hasil belajar santri sebelum dan sesudah menggunakan metode Fortopolio.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang belajar di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling (Handoko et al., 2024), di mana santri yang dipilih adalah mereka yang sudah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini. Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat keseriusan dalam mengikuti pembelajaran dan tingkat pemahaman awal tentang materi Al-Qur'an Hadits.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu instrumen untuk mengukur motivasi belajar dan instrumen untuk mengukur hasil belajar santri (Daniar Pramita et al., 2021). Untuk mengukur motivasi belajar, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang berfokus pada aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik santri, seperti minat, perhatian, dan perasaan mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Angket ini dirancang dengan skala Likert untuk menilai sejauh mana motivasi belajar santri dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar, peneliti menggunakan tes yang berisi soal-soal pilihan ganda dan essay yang mengukur pemahaman santri terhadap materi Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial (Ramdhan, 2021). Teknik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pre-test dan post-test serta hasil angket motivasi belajar, sementara analisis inferensial menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test) untuk melihat perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode Fortopolio dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode berbasis portfolio (Fortopolio) terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada santri di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue. Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test, serta angket motivasi, dianalisis untuk mengidentifikasi perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar dan hasil belajar santri setelah penerapan metode Fortopolio. Berikut adalah hasil dan pembahasan terkait temuan penelitian ini.

Motivasi Belajar Santri

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada santri sebelum dan setelah penerapan metode Fortopolio, dapat dilihat adanya perubahan yang signifikan dalam motivasi belajar mereka. Sebelum penerapan metode ini, sebagian besar santri menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan analisis data angket, 65% santri mengaku merasa kurang tertarik pada materi Al-Qur'an dan Hadits, serta merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang

terkesan monoton dan tidak interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mereka dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits cukup rendah.

Namun, setelah penerapan metode Fortopolio, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam motivasi belajar santri. Data menunjukkan bahwa sekitar 80% santri mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Mereka juga merasa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena diberikan kebebasan untuk menentukan proyek atau tugas yang sesuai dengan minat mereka. Dengan menggunakan metode Fortopolio, santri dapat melihat perkembangan pribadi mereka melalui dokumentasi hasil kerja mereka yang tercatat dalam bentuk portfolio, yang semakin memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Hal ini mencerminkan bahwa metode Fortopolio mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar santri.

Hasil Belajar Santri

Hasil belajar santri diukur melalui tes yang diberikan sebelum dan setelah penerapan metode Fortopolio. Pre-test dilakukan untuk mengukur pemahaman awal santri terhadap materi Al-Qur'an Hadits, sementara post-test dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka setelah pembelajaran dengan menggunakan metode Fortopolio.

Sebelum penerapan metode Fortopolio, nilai rata-rata pre-test santri adalah 65.4. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki pemahaman yang cukup dasar mengenai materi Al-Qur'an dan Hadits, tetapi masih banyak yang belum mampu menguasai materi secara mendalam. Berdasarkan analisis, sebagian besar santri kesulitan dalam menjawab soal-soal yang mengukur pemahaman lebih tinggi mengenai ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dibahas.

Setelah penerapan metode Fortopolio, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar santri. Nilai rata-rata post-test santri meningkat menjadi 82.7. Data ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar dalam pemahaman santri terhadap materi Al-Qur'an Hadits setelah mereka diterapkan metode pembelajaran berbasis portfolio. Selain itu, nilai-nilai tertinggi dalam post-test menunjukkan bahwa beberapa santri yang sebelumnya memiliki kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits mampu mencapai pemahaman yang lebih mendalam setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Fortopolio. Perubahan ini mengindikasikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar santri.

Analisis Perbedaan Pre-test dan Post-test

Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi dalam motivasi dan hasil belajar santri, dilakukan analisis statistik menggunakan uji t berpasangan (paired sample t-test). Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test santri dengan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti bahwa penerapan metode Fortopolio memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar santri dalam materi Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode berbasis Fortopolio efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an dan Hadits.

Pembahasan

Peningkatan Motivasi Belajar Santri

Penerapan metode berbasis Fortopolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue berhasil meningkatkan motivasi belajar santri secara signifikan. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar, yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa (Ayu Ketut Manik Loka Andari et al., 2019). Dalam pembelajaran tradisional, santri seringkali hanya berperan sebagai penerima informasi yang pasif, yang menyebabkan mereka kurang terlibat secara emosional dan intelektual dalam pembelajaran. Sebaliknya, dengan pendekatan Fortopolio, santri diberikan kebebasan untuk memilih tugas atau proyek yang mereka anggap menarik, sesuai dengan minat dan kebutuhan pribadi mereka. Dengan begitu, mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai pembelajar aktif yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait materi yang akan dipelajari (Mulyaningsih et al., 2014).

Konsep ini berhubungan erat dengan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pada minat dan kebutuhan siswa akan lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan yang mengharuskan siswa mengikuti kurikulum yang kaku tanpa mempertimbangkan minat dan latar belakang mereka. Dengan memungkinkan santri untuk memilih jenis tugas atau proyek yang mereka kerjakan, metode Fortopolio menciptakan ruang bagi santri untuk lebih aktif menggali pengetahuan dan mendalami materi pembelajaran, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi intrinsik mereka.

Selain itu, penggunaan portfolio dalam metode Fortopolio memberikan kesempatan bagi santri untuk merefleksikan dan mendokumentasikan perkembangan belajar mereka. Santri dapat melihat hasil kerja mereka seiring berjalannya waktu, yang meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran. Ketika santri dapat melihat bukti kemajuan mereka melalui portfolio, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan melanjutkan pembelajaran mereka dengan penuh semangat. Proses ini tidak hanya meningkatkan motivasi tetapi juga mengarah pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih terbuka dan adaptif, yang mendukung pertumbuhan pribadi dan akademik santri.

Keterlibatan santri dalam memilih dan menyusun materi yang akan mereka pelajari juga memberikan mereka kontrol lebih besar atas proses pendidikan mereka (Tihona & Darraz, 2024). Hal ini meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran yang mereka jalani. Dengan kontrol lebih besar terhadap proses belajar mereka, santri merasa lebih bertanggung jawab atas hasil yang mereka capai. Ini adalah prinsip penting dalam teori motivasi yang menyatakan bahwa individu yang merasa memiliki kontrol atas proses dan hasil belajar mereka akan lebih termotivasi untuk berusaha keras mencapai tujuan belajar mereka.

Peningkatan Hasil Belajar Santri

Peningkatan hasil belajar santri setelah penerapan metode Fortopolio menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam membantu santri mengembangkan pemahaman yang lebih

mendalam mengenai materi Al-Qur'an dan Hadits. Hasil ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor yang mendasari keberhasilan metode Fortopolio dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar santri (Tihona & Darraz, 2024).

Pertama, metode ini mendorong santri untuk lebih fokus dalam mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits. Metode Fortopolio tidak hanya mengandalkan hafalan, tetapi juga menekankan pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadits. Santri didorong untuk tidak hanya menghafal teks secara mekanis, tetapi juga untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam teks tersebut dan bagaimana pesan itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berfokus pada pemahaman ini meningkatkan kemampuan santri untuk berpikir kritis dan reflektif mengenai nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Kedua, metode Fortopolio memberi kesempatan kepada santri untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas perkembangan belajar mereka. Dalam pendekatan ini, setiap tugas atau proyek yang mereka kerjakan dicatat dalam bentuk portfolio, yang kemudian dapat dievaluasi secara berkala. Dengan memiliki dokumentasi hasil kerja yang dapat dilihat dan dianalisis, santri dapat melihat sejauh mana mereka telah berkembang dalam pembelajaran mereka. Ini tidak hanya memungkinkan santri untuk mengevaluasi pemahaman mereka sendiri, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus belajar dan memperbaiki diri. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan dalam pembelajaran mereka.

Selain itu, portfolio memberi santri kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mereka dalam berbagai bentuk, tidak hanya dalam ujian tertulis. Misalnya, mereka dapat menyajikan refleksi tertulis, membuat presentasi, atau bahkan berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam mengevaluasi pemahaman mereka, serta memberikan santri ruang untuk mengekspresikan pemahaman mereka dalam cara yang lebih kreatif dan mendalam.

Peningkatan hasil belajar ini juga terkait dengan kemampuan santri untuk mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Melalui pendekatan yang berbasis pada pemahaman, santri tidak hanya mempelajari teks secara kognitif tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang lebih bermakna ini memungkinkan santri untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk menjalankan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Implikasi bagi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren

Penerapan metode berbasis Fortopolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran agama Islam. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar dan motivasi santri, tetapi juga menawarkan alternatif inovatif yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar santri di pondok pesantren. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di pondok pesantren, pendekatan yang lebih modern dan berbasis pada pengembangan keterampilan reflektif sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

agama yang lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Namun, meskipun metode Fortopolio terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya. Salah satu tantangan terbesar adalah kesiapan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan metode ini secara efektif. Guru atau pengajar di pondok pesantren harus memiliki keterampilan dalam memfasilitasi santri untuk mengembangkan portfolio mereka dengan baik. Hal ini memerlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk memastikan bahwa mereka dapat membimbing santri dengan cara yang konstruktif dan memberikan feedback yang bermanfaat.

Selain itu, pembelajaran berbasis portfolio juga membutuhkan waktu dan sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Untuk itu, diperlukan dukungan dan komitmen dari pihak manajemen pondok pesantren dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat untuk dokumentasi dan evaluasi, serta waktu yang cukup untuk melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Walaupun demikian, penerapan metode Fortopolio memiliki potensi yang besar untuk memperkaya pengalaman pembelajaran santri dan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di pondok pesantren. Dengan mengintegrasikan pendekatan ini dalam kurikulum pendidikan Al-Qur'an dan Hadits, pondok pesantren dapat memberikan pendidikan yang lebih menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan santri di era modern ini. Sebagai langkah lebih lanjut, penerapan metode ini dapat diperluas ke mata pelajaran lainnya, serta diterapkan secara lebih luas di lembaga pendidikan Islam lainnya.

KESIMPULAN

penerapan metode berbasis Fortopolio dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Terpadu Ma'had Ashabil Qur'an Simeulue memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar santri. Metode ini berhasil mendorong santri untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Dengan memberikan kebebasan kepada santri untuk memilih tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, metode Fortopolio menjadikan pembelajaran lebih relevan dan menarik. Keterlibatan santri dalam menentukan dan menyusun materi yang dipelajari memberikan rasa memiliki yang lebih besar terhadap proses pendidikan, yang berdampak positif terhadap semangat dan antusiasme mereka dalam belajar.

Peningkatan motivasi ini juga didorong oleh penggunaan portfolio, yang memungkinkan santri untuk mendokumentasikan dan merefleksikan perkembangan belajar mereka. Melalui portfolio, santri dapat melihat bukti kemajuan mereka dari waktu ke waktu, yang tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab mereka terhadap pembelajaran. Proses ini

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan reflektif, yang sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivis.

Selain itu, penerapan metode Fortopolio juga berhasil meningkatkan hasil belajar santri. Santri tidak hanya terfokus pada hafalan, tetapi juga lebih mendalami makna dan konteks Al-Qur'an dan Hadits yang dipelajari. Hal ini mengarah pada peningkatan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi, bukan sekadar penguasaan teks secara mekanis. Metode ini mendorong santri untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis Fortopolio juga memungkinkan santri untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas perkembangan belajar mereka, yang memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya pembelajaran berkelanjutan.

Meskipun penerapan metode Fortopolio memiliki dampak yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kesiapan tenaga pendidik dan pengadaan sumber daya yang memadai. Guru harus dilatih untuk memfasilitasi santri dalam mengembangkan portfolio mereka dengan efektif, dan pondok pesantren perlu menyediakan waktu serta fasilitas yang diperlukan untuk mendukung implementasi metode ini. Oleh karena itu, pelatihan profesional bagi guru dan dukungan dari manajemen pondok pesantren sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan metode ini.

Secara keseluruhan, metode Fortopolio memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di pondok pesantren. Dengan mengintegrasikan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih bermakna dan relevan bagi santri, serta mampu mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan zaman dengan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap ajaran-ajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. S. (2016). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25273/PE.V1I02.39>
- Aslaida, A. (2017). *Motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an hadist melalui metode pembelajaran berbasis protopolio:study pada kelas V-A Min 1 Bandar Lampung TP. 2016/2017*.
- Ayu Ketut Manik Loka Andari, I., Wayan Darsana, I., & Sri Asri, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 373–380. <https://doi.org/10.23887/IJEE.V3I4.21309>
- Daniar Pramita, R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Widya Gama Press.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis*

- untuk Penelitian Administrasi Pendidikan. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwn7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- IRJI, A. (2021). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI METODE PENUGASAN BERBASIS PORTOFOLIO PADA SISWA KELAS V SDN 8 PALANGGA KONAWE SELATAN.
<http://dspace.umkendari.ac.id/handle/123456789/8247>
- Joe, A., Indriyani, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2022). PENERAPAN PENILAIAN BERBASIS KELAS DAN PORTOFOLIO PELAJARAN AL QURAN HADIST KELAS IV MI PIAT TANJUNG SETEKO. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(2), 239–247. <https://doi.org/10.48094/RAUDHAH.V7I2.228>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Mulyaningsih, I. E., Interaksi, P., Keluarga, S., Belajar, M., Kemandirian Belajar, D., Belajar, P., Endang, I., Fkip, M., Veteran, U., Nusantara, B., Jl, S., Letjen, S., Humardani, N., & Sukoharjo, K. J. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V20I4.156>
- Pencerah, S., Nur Shamsul, M., Kato, I., La Hanufi, S., Bau Bau, P., Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab Makassar, S., & Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, S. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi pada Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dan Analisis Metode Talaqqi dalam Kitab ‘Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah*, 7(1), 99–106. <https://doi.org/10.35326/PENCERAH.V7I1.1018>
- Purnamasari, D. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29240/JBK.V1I1.233>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Cipta Media Nusantara (CMN). www.ciptapublishing.com
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Tihona, S. M., & Darraz, M. A. (2024). Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran SKI di Ma Al-Wathoniyah 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9452–9458. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V8I1.13818>
- Umaiyyah, S., Murtafiah, N. H., & Tamyis. (2023). MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR’AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO. *UNISAN JURNAL*, 2(5), 864–870. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1508>